

**ANALISIS FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PEMBELAJARAN  
TERHADAP SISWA/I MIN 1 LABUHANBATU SELATAN****Mutia Balkis Winanda<sup>1</sup>, Annisa Fikria Hasibuan<sup>2</sup>,  
Muhammad Ilham Maulana Batu Bara<sup>3</sup>**Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara<sup>1,2,3</sup>  
Email: [mutiabalkias02@gmail.com](mailto:mutiabalkias02@gmail.com)<sup>1</sup>, [annisafikria2020@gmail.com](mailto:annisafikria2020@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[muhammad14maulana@gmail.com](mailto:muhammad14maulana@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak.** Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan yang memungkinkan guru dapat mengajar dan siswa dapat menerima materi pelajaran yang diajarkan oleh guru secara sistematis dan saling mempengaruhi dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan. Di dalam pembelajaran tersebut sudah tentu terdapat faktor-faktor yang mendukung serta menghambat berlangsungnya pembelajaran. Faktor pendukung dan penghambat tercapainya PBM (Proses Belajar Mengajar) di MIN 1 Labuhanbatu Selatan akibat adanya sarana dan prasarana yang cukup, juga adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dan orang tua siswa, begitu juga minat belajar siswa yang tinggi disertai lingkungan madrasah yang mendukung. Pembelajaran yang dilakukan pada kondisi covid-19 sudah pasti banyak menemukan hambatan terkait materi yang disampaikan oleh guru dikarenakan jadwal tatap muka yang terbatas hanya dilakukan selama dua jam dengan tiga kali pertemuan dalam satu minggu.

**Kata Kunci.** Faktor Pendukung; Penghambat; Pembelajaran

**Abstract.** Learning is a process of activity that allows teachers to teach and students can receive subject matter taught by the teacher systematically and influence each other in teaching and learning activities to achieve the desired goals in a learning environment. The learning process is a communication process, namely the process of delivering messages from the source of the message through certain channels/media to the recipient of the message. In this learning, of course, there are factors that support and hinder the learning process. Supporting and inhibiting factors for achieving PBM (Teaching and Learning Process) at MIN 1 Labuhanbatu Selatan due to adequate facilities and infrastructure, as well as good cooperation between the school and parents, as well as high student interest in learning accompanied by a supportive madrasa environment. Learning carried out in the Covid-19 condition has certainly encountered many obstacles related to the material presented by the teacher because the limited face-to-face schedule is only carried out for two hours with three meetings in one week.

**Keywords.** Supporting Factors; Inhibiting; Learning

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003). Dalam pendidikan, kegiatan pembelajaran tidaklah selalu berjalan dengan baik sesuai dengan harapan kita, namun ada beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses pendidikan tersebut (Saputra & Lisiswanti, 2015). Untuk itu kita harus terlebih dahulu mengetahui apa-apa saja yang termasuk ke dalam komponen pendidikan, seperti faktor pendukung dalam pembelajaran maupun faktor penghambat dalam pembelajaran.

Adapun yang dimaksud faktor pendukung adalah semua faktor yang sifatnya turut mendorong, menyokong, melancarkan, menunjang, membantu, mempercepat dan terjadinya sesuatu kegiatan (Dwiyana, 2020). Sedangkan yang dimaksud dengan faktor penghambat adalah semua jenis faktor yang sifatnya menghambat (menjadikan lambat) atau bahkan menghalangi dan menahan terjadinya sesuatu kegiatan. Faktor-faktor ini sangat bermacam-macam sumbernya, bisa jadi berasal dari tenaga pengajar (guru) atau mungkin berasal dari siswa itu sendiri (Asriani, 2013). Terlebih dengan kondisi sekarang yang cukup memprihatinkan terkhusus untuk dunia pendidikan di mana jika sebelumnya pembelajaran berlangsung secara tatap muka, dibatasi oleh sekat ruang dan waktu tetapi saat ini dapat dilaksanakan di luar ruang dan tidak perlu bertatap muka secara langsung. Karena perkembangan teknologi tersebut maka pembelajaran daring di bidang pendidikan dan pembelajaran dapat dilaksanakan. Guru melakukan pengajaran *online* sesuai dengan kondisi setempat, dan untuk memastikan hal itu guru melakukan pengajaran *online*, bimbingan belajar dan koreksi pekerjaan rumah (Ridlo, 2020).

Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan masalah yang ada yaitu mengenai "Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Terhadap Siswa/i MIN 1 Labuhanbatu Selatan". Alasan peneliti memilih judul tersebut, karena agar dapat mengetahui mengenai faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat berlangsungnya pembelajaran di MIN 1 Labuhanbatu Selatan. Tujuan penelitian tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat pembelajaran ini adalah untuk mengetahui lebih dalam mengenai faktor-faktor tersebut, dan untuk mengetahui harapan untuk ke depannya dari pihak tempat penelitian, serta tak lupa dukungan yang kuat dari orang tua siswa pun sangat dibutuhkan di dalam keberlangsungan proses pembelajaran ini. Maka untuk keberhasilan proses pembelajaran di sekolah maupun pembelajaran dari rumah ini sangat amat penting untuk kita memperhatikan faktor-faktor pendukung serta penghambat dari pada keberhasilan pembelajaran siswa-siswa tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang memberikan gambaran tentang fenomena tertentu atau aspek kehidupan tertentu dari sekolah yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan di MIN 1 Labuhanbatu Selatan dengan menggunakan teknik observasi/pengamatan di lokasi penelitian serta melakukan wawancara kepada guru dan peserta didik yang peneliti rangkum pada hasil penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Temuan hasil penelitian yang peneliti peroleh yaitu, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran terhadap siswa/i MIN 1 Labuhanbatu Selatan, yang mana faktor pendukung dalam hal ini adalah tercapainya PBM (proses

belajar mengajar) di MIN 1 Labuhanbatu Selatan terlihat sudah cukup baik, sarana dan prasarana yang ada juga sudah cukup, terjalinnya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dan orang tua siswa, serta meningkatnya minat belajar siswa yang tinggi disertai lingkungan sekolah yang mendukung. Sekolah juga memiliki fasilitas dan mendukung kegiatan ekstrakurikuler sehingga dapat membantu siswa/i dalam mendukung pembelajaran yang mana kegiatan ini dapat menimbulkan rasa keingintahuan yang besar (Kohar, 2011). Kepala sekolah mendukung penuh setiap kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan memberikan arahan, keterlibatan serta motivasi kepada guru-guru di MIN 1 Labuhanbatu Selatan. Faktor pendukung dari guru adalah berupa peningkatan kemampuan dan pengetahuan dalam melaksanakan pembelajaran yang akan disampaikan. Para guru juga mengajarkan bahwasanya akhlak ataupun adab sangatlah penting. Guru juga menyampaikan bahwa ia merupakan pengganti orang tua siswa pada saat di sekolah sehingga guru memiliki rasa tanggung jawab yang penuh pada saat siswa memiliki permasalahan di lingkungan sekolah.

Faktor penghambat pembelajaran terhadap siswa/i di MIN 1 Labuhanbatu Selatan masih menjadi tugas personil sekolah mulai dari metode pembelajaran yang disampaikan oleh guru, jam masuk, mutu pembelajaran serta tugas-tugas dan lain sebagainya (Chusna, & Utami, 2020). Kondisi Covid-19 saat ini hambatan dalam proses pembelajaran sudah pasti banyak terjadi seperti, waktu tatap muka yang terbatas hanya dilakukan tiga kali dalam seminggu sehingga materi yang disampaikan oleh guru otomatis dipadatkan dan hal itu dirasa sangat membebani siswa/i MIN 1 Labuhanbatu Selatan, dikarenakan masuknya cuman seminggu tiga kali dan dalam waktu dua jam. Pada saat pembelajaran berlangsung dengan proses daring hingga siswa diharapkan mampu belajar mandiri di rumah, sudah jelas hal itu tidak terpantau dan berakibat siswa sulit memahami dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, namun pembelajaran yang dilaksanakan secara tatap muka kurang berkesan karena guru tergesa-gesa dalam menyampaikan materi akibat terbatasnya waktu pembelajaran (Fahrina, et. al, 2020). Pembelajaran yang dilakukan pada masa *new normal* ini sudah mulai pulih meskipun tidak terlalu totalitas dalam prosesnya dikarenakan keterbatasan dalam menyampaikan materi akibat waktu yang digunakan sangat singkat namun siswa melakukan pembelajaran secara tatap muka dan dilakukan setiap hari.

Pembelajaran yang dilakukan secara daring menghambat para tenaga pendidik untuk memantau perkembangan siswa baik dalam hal disiplin maupun akhlak, tidak sedikit dari orang tua yang kurang peduli terhadap perkembangan anak terlebih dalam pemenuhan tugas perkembangannya, dalam belajar siswa/i juga harus mampu mencapai perkembangannya, yaitu siswa tidak menyampaikan kepada orang tuanya arahan yang diberikan oleh guru atau orang tua yang kurang meluangkan waktu untuk memperhatikan dan bertanya kepada anaknya dengan alasan sibuk, sehingga kurang memperdulikan kebutuhan dan perkembangan anak dalam pembelajaran di masa pandemi seperti saat ini (Rizqina, 2021).

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pembelajaran tidak selamanya berlangsung sesuai dengan yang kita harapkan. Terdapat beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses pendidikan yaitu ada tiga yaitu faktor internal di antaranya adalah keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa sedangkan faktor eksternal yaitu kondisi lingkungan di sekitar siswa dan faktor pendekatan belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus terlebih dahulu mengetahui dan memperhatikan hal-hal yang termasuk ke dalam komponen pendidikan, seperti faktor pendukung dalam pembelajaran maupun faktor penghambat dalam pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asriani, P. (2013). Faktor-Faktor Penghambat Dalam Belajar Di SD Kelas IV 013 Talodo.
- Chusna, P. A., & Utami, A. D. M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Anak Usia Sekolah Dasar. *Premiere: Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 11-30.
- Dwiyana, Y. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Jigsaw Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMK N 3 Kota Bengkulu. IAIN Bengkulu.
- Fahrina, A. et. al. (2020). Minda Guru Indonesia: Pandemi Corona, Disrupsi Pendidikan, Dan Kreativitas Guru. Syiah Kuala University.
- Kohar, A. (2011). Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Baca Al-Qur'an Di MTs Islamiyah Sawangan Depok.
- Ridlo, I. A. (2020). Pandemi Covid-19 Dan Tantangan Kebijakan Kesehatan Mental Di Indonesia. *Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental*.
- Rizqina, M. (2021). Pola Pendidikan Karakter Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyah Kudus. IAIN Kudus.
- Saputra, O., & Lisiswanti, R. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran Keterampilan Klinik Di Institusi Pendidikan Kedokteran. *Juke Unila*, 5(9), 104-109.
- UUD No. 20 Tahun 2003. (n.d.).